

RINGKASAN PENELITIAN

Tomat (*Lycopersicon esculentum* L.) merupakan sayuran buah yang paling digemari oleh setiap orang karena rasanya enak, segar, dan sedikit asam. Pemanfaatan tanah gambut sebagai media tumbuh tanaman tomat dihadapkan pada beberapa kendala yaitu tingkat kesuburan yang rendah sehingga berdampak pada pertumbuhan dan hasil tanaman. Untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan pemberian pupuk organik kedalam tanah. Pupuk organik yang digunakan yaitu *biochar* dan pupuk kandang ayam, *biochar* yang digunakan yaitu *biochar* limbah kulit durian. Penggunaan kombinasi pupuk organik *biochar* limbah kulit durian dan pupuk kandang ayam bertujuan untuk memperbaiki sifat fisik, sifat kimia dan sifat biologi tanah

Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan penelitian Jl. Sepakat 2, Gg. Racana Untan, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak sejak September 2021 sampai Desember 2021. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan dua faktor perlakuan dan 3 ulangan. Faktor pertama terdiri dari *biochar* limbah kulit durian yang terdiri dari 3 taraf yaitu : 2, 4 dan 6 ton/ha. Faktor kedua adalah pupuk kandang ayam yang terdiri dari 3 taraf yaitu : 5, 10 dan 15 ton/ha. Variabel yang diamati meliputi : tinggi tanaman, volume akar, klorofil daun, berat kering tanaman, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman dan berat buah per buah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara *biochar* limbah kulit durian dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat pada tanah gambut. Pemberian *biochar* limbah kulit durian 6 ton/ha disertai dengan pupuk kandang ayam 15 ton/ha menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat yang terbaik pada tanah gambut.